

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
XII MAPK MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Zahro Ulfaturrohmatiririn

NIM. 20104090040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahro Ulfaturrohmaturirin

NIM : 20104090040

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 November 2024

Yang Menyatakan



Zahro Ulfaturrohmaturirin

NIM: 20104090040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahro Ulfaturrohmahirin

NIM : 20104090040

Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XII MAPK
MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 05 November 2024

Pembimbing Skripsi



Nora Saiva Jannana, M.Pd.

NIP. 19910830 201801 2 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahro Ulfaturrohmaturirin
NIM : 20104090040
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Zahro Ulfaturrohmaturirin
20104090040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3420/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XII MAPK MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRO ULFATURROHMATIRIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090040
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

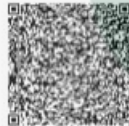
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676515a3c888



Penguji I

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6764ae784c64



Penguji II

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6763e63e5085



Yogyakarta, 06 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67651688045d8

MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا
بَاطِلًا ۖ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ١٩١

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”¹

(Q.S Al Imron ayat 191)

“Sesungguhnya tanda-tanda orang berakal adalah ia berpikir tentang hikmah di balik segala sesuatu.”²

– Ibnu Khaldun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an.com, QS. Al 'Imron 191

² Amin, Muhammad. "Kedudukan akal dalam Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.01 (2018): 79-92.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini
kepada almamater tercinta Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَ
مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi pemimpin umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D, selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd , selaku sekretaris Prodi MPI dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta, Kepala bagian tata usaha beserta staf, seluruh jajaran guru dan siswa yang telah bersedia membantu peneliti dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan

6. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Ali Imron dan Ibu Ririn Hariati yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
8. Kepada teman-teman asrama *Bright Scholarship* yang terus memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan tugas akhir.
9. Teman-teman seperjuangan saya di MPI angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
10. Terakhir tetapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri. Terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri, terima kasih karena sudah bekerja keras dan tidak pernah libur, terima kasih karena tidak pernah menyerah, dan selalu menjadi diri sendiri sepanjang waktu.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan berlimpah keberkahan, Aamiin.

Yogyakarta, 05 November 2024

Peneliti



Zahro Ulfaturrohmatiririn

20104090040

ABSTRAK

Zahro Ulfaturrohmatiririn, Pengaruh Pelaksanaan Program Keagamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta, Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi penting dalam pendidikan abad ke-21, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0. Namun, laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia dibandingkan negara lain. Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) di MAN 1 Surakarta dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pembelajaran umum guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program keagamaan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa serta memberikan sumbangan teoritis dan praktis bagi pengembangan kurikulum pendidikan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi untuk mengukur pengaruh antara pelaksanaan Program Keagamaan dan keterampilan berpikir kritis siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada siswa kelas XII yang mengikuti program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program keagamaan memberikan kontribusi signifikan sebesar 9,4% terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) program keagamaan sebesar 0.200 terdistribusi normal, rata-rata keterampilan berpikir kritis sebesar 41.230 dan nilai 0.164 akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sebesar 0.164 pada satu poin variable sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = a + bx$ ($Y = 41.230 + 0.164x$). Capaian responden menunjukkan kategori baik hingga sangat baik pada empat indikator utama: analisis, evaluasi, interpretasi, dan pemecahan masalah. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pembelajaran berbasis agama dan umum untuk mendukung keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menyarankan agar pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif diintegrasikan dalam pelaksanaan Program MAPK untuk memaksimalkan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan di lingkungan pendidikan agama.

Kata Kunci: Program Keagamaan, Keterampilan Berpikir Kritis, Pendidikan Berbasis Agama, MAPK

ABSTRACT

Zahro Ulfaturrohmaturirin, The Influence of Religious Program Implementation on the Critical Thinking Skills of Twelfth-Grade Students in the MAPK Program at MAN 1 Surakarta Academic Year 2024/2025.. Thesis. Yogyakarta, Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Critical thinking skills are essential competencies in 21st-century education, particularly in addressing the challenges of globalization and the Fourth Industrial Revolution. However, reports from the Programme for International Student Assessment (PISA) highlight the low critical thinking skills of Indonesian students compared to their international peers. The Religious Program of Madrasah Aliyah (MAPK) at MAN 1 Surakarta was designed to integrate religious values with general education to enhance students' critical thinking abilities. This study aims to analyze the influence of religious program implementation on students' critical thinking skills while providing theoretical and practical contributions to the development of religious education curricula.

This research employed a quantitative method using regression analysis to measure the impact of religious program implementation on students' critical thinking skills. Data were collected through a validated and reliable questionnaire distributed to Class XII students enrolled in the program. The findings reveal that the implementation of the religious program significantly contributes 9.4% to students' critical thinking skills, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.200, indicating a normal distribution. The average critical thinking skill score was 41.230, and a value of 0.164 indicates an improvement in critical thinking skills by 0.164 points per unit increase in the variable so the regression equation can be written $Y = a + bx$ ($Y = 41.230 + 0.164x$). The average respondent scores categorized as good to excellent across four key indicators: analysis, evaluation, interpretation, and problem-solving. These results affirm the importance of integrating religious and general education to foster students' critical thinking abilities.

The study suggests incorporating more active and participatory learning approaches into the implementation of the MAPK program to maximize the development of critical thinking skills. The implications of this research are expected to provide a foundation for more effective and relevant curriculum development in religious education settings.

Keywords: *Religious Program, Critical Thinking Skills, Religious-Based Education, MAPK*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 18
A. Kerangka Teori	18
1. Teori Pendidikan Holistik John Miller	18
2. Teori Berpikir Kritis Peter A. Facione	22
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum.....	46
1. Sejarah MAN 1 Surakarta.....	46
2. Visi, Misi, Tujuan dan Target.....	51
3. Desain Kurikulum	54
4. Karakteristik Responden.....	57
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
1. Variabel Pelaksanaan Program Keagamaan (X).....	58
2. Variabel Keterampilan Berpikir Kritis (Y).....	59
C. Hasil Penelitian	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Homoskedastisitas	62
3. Uji Regresi Linier Sederhana	63
4. Koefisien Determinasi	65
5. Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t)	66
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Penelitian yang Relevan	12
Tabel 2. 1 Keterkaitan Teori Pendidikan Holistik dengan Variabel X	20
Tabel 2. 2 Hubungan indikator teori Facione.....	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen.....	35
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 3.4 Skala Interpretasi Nilai.....	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	57
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X	58
Tabel 4. 3 Total Capaian Responden Variabel berpikir kritis (Y)	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homoskedastisitas	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	64
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Rata-rata (PISA) Tahun 2018.....	3
Gambar 2.1 Diagram <i>Fishbone</i>	27
Gambar 2.2 Hasil <i>Fishbone</i> Menghasilkan Dua Variabel	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Pengaruh Pelaksanaan Program Keagamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xii Mapk Man 1 Surakarta.....	80
Lampiran 2 Nilai Dari Setiap Pilihan Jawaban.....	87
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Y.....	90
Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Variabel X.....	93
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	95
Lampiran 6 Uji Normalitas	100
Lampiran 7 Hasil Uji Homoskedastisitas.....	101
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier.....	102
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	103
Lampiran 10 Hasil Uji t.....	103
Lampiran 11 Struktur Kurikulum Program Keagamaan.....	104
Lampiran 12 Jadwal Tutorial Program Keagamaan.....	105
Lampiran 13 Struktur Kurikulum Merdeka	106
Lampiran 14 Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	107
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 16 Bukti Seminar Proposal	109
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 18 Surat Keterangan Plagiasi.....	111
Lampiran 19 Sertifikat KKN.....	112
Lampiran 20 Sertifikat PLP	113
Lampiran 21 Sertifikat TOEFL.....	114
Lampiran 22 Sertifikat IKLA.....	115
Lampiran 23 Sertifikat ICT	116
Lampiran 24 Sertifikat PKTQ.....	116
Lampiran 25 Curriculum Vitae	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang kondusif dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritualitas keagamaan, kedisiplinan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan membentuk karakter individu, serta memajukan peradaban bangsa yang mendalam dan unggul. Tujuannya adalah untuk membina peserta didik yang mempunyai keimanan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kesehatan yang baik, ilmu pengetahuan, kompetensi, kreativitas, kemandirian, serta mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis dan bertanggung jawab atas perbuatannya.⁴

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan generasi muda. Pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan keterampilan intelektual siswa. Fokus pada

³ Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

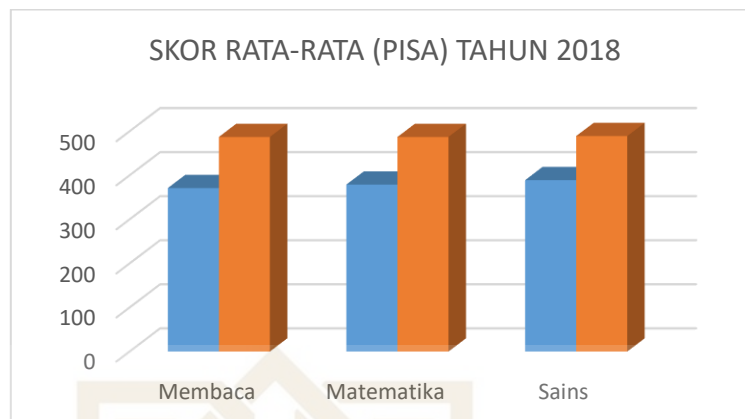
⁴ Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

keterampilan berpikir kritis menjadi penting dalam pendidikan modern karena membantu siswa menganalisis informasi, membuat keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah dengan efektif. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa.

Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012 disebutkan bahwa skor literasi Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 382.⁵ PISA menyebutkan siswa di Indonesia hanya mampu mencapai level 1 dan level 2 dari 6 level pertanyaan. Jadi PISA menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir siswa di Indonesia tergolong sangat rendah. Terlihat dari hasil studi PISA tahun 2018 yang dirilis OECD, kemampuan membaca siswa Indonesia mencapai skor rata-rata 371, dengan skor rata-rata OECD sebesar 487. Kemudian untuk matematika skor rata-rata mencapai 379 dengan rata-rata OECD 487. Selanjutnya untuk sains, nilai rata-rata siswa Indonesia mencapai 389 dengan nilai rata-rata OECD adalah 489.⁶ Berikut grafik nilai kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan nilai rata-rata PISA 2018:

⁵ Hewi, La, and Muh Shaleh. "Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini." *Jurnal Golden Age* 4.01 (2020): 30-41.

⁶ Lidiawati, Krishervina Rani, and Trisha Aurelia. "Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia: Rendah atau tinggi." *Buletin KPIN* 9.02 (2023).



Gambar 1. 1

Nilai rata-rata (PISA) tahun 2018

Data di atas menunjukkan bahwa Indonesia berada pada kuadran kinerja rendah dengan ekuitas tinggi. Oleh karena itu, Indonesia sebenarnya masih mempunyai peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena memiliki kapasitas dan potensi yang belum dikembangkan. Menurut Azizah, Sulianto, dan Cintang (2018) yang dikutip oleh Lidiawati dkk (2023), kemampuan berpikir kritis itu sendiri merupakan suatu proses kognitif dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi secara sistematis dan spesifik, juga cermat dan menyeluruh. Keterampilan berpikir kritis juga merupakan kemampuan mengidentifikasi dan mengkaji informasi untuk merencanakan cara memecahkan masalah.⁷

Menurut Facione (2011), berpikir kritis adalah proses pengaturan diri dalam membuat penilaian, yang melibatkan menghasilkan interpretasi, melakukan analisis, mengevaluasi dan membuat kesimpulan, dan menyajikan

⁷ Lidiawati, Krishervina Rani, and Trisha Aurelia. "Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia: Rendah atau tinggi." Buletin KPIN 9.02 (2023).

argumen yang didukung oleh bukti, konsep, metode, kriteria, dan faktor kontekstual.⁸ Menurut Ennis (1996), berpikir kritis adalah berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada apa yang harus dipercaya atau dilakukan.⁹ Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen berdasarkan bukti yang ada, sehingga mampu membuat keputusan yang tepat dan bijak. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berpikir kritis menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang mampu berpikir kritis akan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan nyata dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis harus menjadi fokus utama dalam proses pendidikan. Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu kompetensi yang diakui secara global sebagai bagian penting dari pendidikan abad ke-21. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi, serta membuat argumen yang logis dan beralasan.¹⁰ Berpikir kritis adalah keterampilan penting untuk menavigasi beragam situasi secara efektif, ada beragam definisi untuk istilah "berpikir kritis". Dalam ranah akademik, keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk pengembangan

⁸ Wahyu Setiya Roning Perdani, Slamet Santosa, Murni Ramli, Yulianto Edi Martono, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Inkuiri pada Materi Sistem Indera Kelas XI MIA 6 SMAN 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, Surakarta: digilib UNS

⁹ S. M. Iveson, J. D. Litster, & B. J. Ennis, "Fundamental studies of granule consolidation Part 1: Effects of binder content and binder viscosity," *Powder Technology*, vol. 88, no. 1, 1996, pp. 15-20.

¹⁰ Etistika Yuni Wijaya; Dwi Agus Sudjimat; Amat Nyoto, 2016, Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global., Universitas Negeri Malang.

kemampuan akademik tingkat lanjut, termasuk berpikir analitis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah.¹¹

Dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan berpikir kritis juga penting untuk memahami dan menginterpretasikan teks-teks agama dengan lebih mendalam dan kontekstual. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang logis. Baik dalam dunia akademis maupun dunia awam, keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat dan menghindari manipulasi informasi dan penipuan.

Pendidikan di Indonesia termasuk di MAN 1 Surakarta, merupakan bagian integral dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Fokus utama pendidikan bukan hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa, yang dianggap sebagai kompetensi penting dalam menghadapi tantangan global modern. Program di MAPK MAN 1 Surakarta dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Program Khusus Keagamaan merupakan salah satu program unggulan di MAN 1 Surakarta. Program ini memiliki keunikan dalam tiga aspek utama: 1) Sistem Seleksi Ketat, Seleksi peserta didik dilakukan dengan persyaratan akademik tinggi. Calon siswa harus memiliki nilai murni mata

¹¹Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664-669.

pelajaran agama minimal 7, nilai matematika dan bahasa Inggris minimal 6, dan lebih diutamakan bagi mereka yang berada di peringkat 1 hingga 10 di kelas. 2) Sistem Asrama (Islamic Boarding School), Seluruh siswa wajib tinggal di asrama atau pondok yang berada di bawah pengawasan pembina selama 24 jam. Sistem ini memastikan lingkungan belajar yang kondusif dan pengembangan karakter islami secara intensif. 3) Penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar, untuk seluruh mata pelajaran agama, kegiatan belajar-mengajar (KBM), buku teks, referensi, serta evaluasi dilakukan menggunakan bahasa Arab.

Program ini awalnya dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987. MAPK dibentuk sebagai respons terhadap kekurangan kualitas lulusan pendidikan Islam, terutama di bidang ilmu agama, yang dinilai belum mampu mencetak sarjana atau ulama dengan kompetensi memadai.¹² Program keagamaan MAPK dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi yang dipersiapkan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi lainnya. Program ini tidak hanya fokus pada pengajaran mata pelajaran kurikulum nasional, tetapi juga pada pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan intensif yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan moral. MAN 1 Surakarta, sebagai lembaga pendidikan menengah yang berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang berkompeten dan berakhlak

¹² Kosim, Mohammad. "Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan perkembangan)." TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 2.1 (2007).

mulia, menghadapi tantangan yang kompleks dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis sebagai kompetensi inti dalam kurikulum yang diterapkan. Keterampilan berpikir kritis tidak hanya penting bagi pengembangan intelektual siswa, tetapi juga sebagai bekal mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

MAPK di MAN 1 Surakarta merupakan salah satu program unggulan yang mengedepankan pembelajaran agama Islam yang lebih intensif dibandingkan dengan madrasah umum. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan agama, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Kurikulum MAPK dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam, termasuk melalui pengajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis.¹³ Program di MAPK dirancang untuk memberikan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis. Lingkungan pesantren yang disiplin dan terstruktur, dikombinasikan dengan kurikulum yang komprehensif, menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan analitis dan reflektif. Kegiatan seperti halaqah (diskusi kelompok), debat, dan studi kasus digunakan untuk merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini relevan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan

¹³ Norma Chunnah Zulfa, Pardjono, Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta, Yogyakarta: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 2013

keterampilan abad ke-21, termasuk berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Keterampilan abad ke-21 didefinisikan sebagai seperangkat luas pengetahuan, keterampilan, kebiasaan kerja, serta karakter yang dianggap penting bagi keberhasilan dunia saat ini (Moyer et al., 2016). The Queensland Curriculum and Assessment Authority (Tindowen et al., 2017) mendefinisikan keterampilan abad 21 sebagai keterampilan prioritas tinggi dan atribut yang diyakini paling signifikan untuk membantu peserta didik hidup dan bekerja dengan sukses di abad ke-21.¹⁴ Lebih lanjut, Johnson (Tindowen et al., 2017) menekankan bahwa keterampilan di abad ke-21 ini tidak hanya lebih dari melek teknologi tetapi juga mencakup pemikiran kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja tim yang diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan dan kehidupan.¹⁵ Program MAPK yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan global.

Pemilihan topik penelitian ini didasari oleh beberapa alasan mendasar. Pertama, di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi esensial yang dibutuhkan dalam berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis berkontribusi signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang bijaksana dan menyelesaikan

¹⁴ Darin Jan C. Tindowen, John Michael Bassig, Jay-Ar Cagurangan, *Twenty- First-Century Skills of Alternative Learning System Learners*, Journal Sage, 2017

¹⁵ Wayudi, Mauliana, Suwatno Suwatno, and Budi Santoso. "Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 5.1 (2020): 67-82.

masalah secara efektif. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XII di MAN 1 Surakarta untuk mengukur sejauh mana program MAPK memengaruhi keterampilan berpikir kritis mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan untuk melihat pengaruh antara pelaksanaan program dan perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keagamaan di MAPK terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Manfaat dari penelitian ini antara lain memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum di madrasah aliyah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas program keagamaan MAPK dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan di MAN 1 Surakarta untuk melakukan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di MAN 1 Surakarta, untuk mencapai

standar pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar tingkat pengaruh pelaksanaan Program Keagamaan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas XII di MAPK MAN 1 Surakarta?

Dengan merumuskan masalah tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis aspek-aspek yang berkaitan dengan program MAPK dan keterampilan berpikir kritis siswa sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Surakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Program Keagamaan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas XII di MAPK MAN 1 Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pendidikan dan kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori

baru atau penguatan teori yang sudah ada mengenai pendidikan Islam dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas program pendidikan keagamaan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 3) Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di madrasah aliyah, khususnya dalam konteks program MAPK yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen dan pendidik di MAN 1 Surakarta untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan program MAPK. Dengan demikian, mereka dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 2) Guru dan pengelola pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui program MAPK.
- 3) Siswa dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan

kehidupan. Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas di MAN 1 Surakarta dan di seluruh Indonesia.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 1. 1
Kajian Penelitian yang Relevan

No	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bahri, Fajrul Muhammad, dan Supahar. "Kemampuan berpikir kritis menggunakan tes terintegrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI di SMA."	Menguji kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan integrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI.	Tes terintegrasi agama dan sains efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA, terutama dalam aspek analisis dan evaluasi.	Metode: Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis Data: Menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai kemampuan siswa.	Teori : Fokus pada integrasi konsep agama dan sains. Metode: Tes berbasis integrasi agama-sains dibandingkan survei program keagamaan. Analisis Data: Penelitian ini menggunakan analisis perbandingan hasil tes, sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis pengaruh.

2	Syukri, Icep Irham Fauzan, et al. "Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan."	Menganalisis pengaruh kegiatan keagamaan terhadap peningkatan kualitas pendidikan siswa, termasuk aspek kognitif.	Kegiatan keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan siswa, termasuk pemahaman konsep dan nilai-nilai keislaman.	Metode: Sama-sama menggunakan survei kuantitatif. Analisis Data: Sama- sama menggunakan analisis regresi untuk mengukur hubungan/pe- ngaruh antara variabel.	Metode: Berfokus pada analisis kegiatan keagamaan secara umum. Analisis Data: Fokus pada pengaruh terhadap nilai akademik keseluruhan, dibandingkan pengaruh pada keterampilan berpikir kritis.
3	Susilowati, Sajidan, and Murni Ramli. "Analisis keterampilan berpikir kritis siswa madrasah aliyah negeri di Kabupaten Magetan."	Menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Aliyah dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.	Siswa MAN memiliki kemampuan berpikir kritis yang bervariasi, dengan kelemahan utama pada aspek evaluasi.	Metode: Pendekatan kuantitatif berbasis survei. Analisis Data: Sama- sama menggunakan statistik deskriptif untuk mengevaluasi kemampuan siswa.	Teori: Fokus pada pembelajaran berbasis masalah. Metode: Menggunakan pendekatan <i>Problem- Based Learning</i> Analisis Data: Penelitian ini menggunakan observasi tambahan untuk mendukung data survei, sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan data survei.

4	Suciono, Wira, et al. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0."	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi di era digital.	Faktor seperti kurikulum, media pembelajaran, dan keterlibatan siswa memengaruhi keterampilan berpikir kritis mereka.	Teori: Sama-sama membahas pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis sebagai kompetensi abad ke-21. Metode: Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei.	Teori: Fokus pada pengaruh faktor eksternal, seperti kurikulum dan media digital. Metode: Berbasis pembelajaran ekonomi. Analisis Data: Penelitian ini lebih terfokus pada analisis faktor eksternal dibandingkan pengaruh program keagamaan.
5	Sunarti. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa SMAN 3 Bengkulu."	Mengeksplorasi peran pendidikan Islam dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA.	Pendidikan Islam secara konsisten mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pendekatan berbasis nilai-nilai moral.	Metode: Sama-sama menganalisis hubungan pendidikan Islam dengan keterampilan berpikir kritis. Analisis Data: Sama-sama menggunakan data deskriptif untuk memetakan kemampuan siswa.	Teori: Penelitian ini fokus pada pendidikan Islam umum. Metode: Studi eksplorasi kualitatif. Analisis Data: Menggunakan analisis tematik wawancara, sedangkan penelitian penulis menggunakan data survei kuantitatif.

Dapat dilihat pada tabel diatas beberapa penelitian telah meneliti kemampuan berpikir kritis, seperti integrasi agama dan sains dalam pembelajaran (Bahri et al., 2019)¹⁶ dan peran kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan (Syukri et al., 2019).¹⁷ Namun, penelitian tersebut belum secara eksplisit mengaitkan program keagamaan seperti MAPK dengan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini melengkapi penelitian Susilowati et al. (2017) yang menganalisis kemampuan berpikir kritis di Madrasah Aliyah, tetapi tidak menghubungkan dengan program keagamaan tertentu. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya mengukur keterampilan berpikir kritis, tetapi juga mengidentifikasi pengaruh program keagamaan terhadap keterampilan tersebut melalui indikator analisis, evaluasi, interpretasi, dan pemecahan masalah.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis merupakan penjelasan terhadap sesuatu yang akan dituliskan dalam suatu penelitian. Pembahasan sistematis ditulis untuk memberikan gambaran struktur penulisan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Halaman awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman

¹⁶ Bahri, Fajrul Muhammad, and Supahar Supahar. "Kemampuan berpikir kritis menggunakan tes terintegrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI di SMA." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8.02 (2019): 233-252.

¹⁷ Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.1 (2019): 17.

motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan lampiran.

Di Dalam penelitian ini akan ada lima bagian dalam pembahasan, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN: Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, di mana penulis menjelaskan pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan MAPK. Bab ini juga mencakup identifikasi masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah yang ingin dijawab, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik dari sisi teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan skripsi juga disajikan di bagian ini sebagai panduan bagi pembaca untuk memahami struktur keseluruhan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini menyajikan landasan teori yang mendukung penelitian penulis, termasuk konsep-konsep yang relevan seperti pendidikan dalam pelaksanaan program MAPK, keterampilan berpikir kritis, serta teori-teori pelaksanaan program, pendidikan Islam klasik (Tarbiyah dan Ta'lim) dan Teori Pembelajaran Sosial. Selain itu, bab ini juga mencakup ulasan terhadap penelitian terdahulu yang relevan, sehingga memperkuat dasar teoritis penelitian dan menunjukkan bagaimana penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang sudah ada.

BAB III: METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan secara rinci tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Mulai dari jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis, hingga teknik pengumpulan dan analisis data. Bab ini sangat penting karena menjelaskan langkah-langkah yang diambil

untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis dan dapat diulang oleh peneliti lain.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini merupakan inti dari penelitian, di mana penulis mempresentasikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan. Setelah itu, penulis akan menguraikan temuan utama dari penelitian dan mendiskusikannya dalam konteks teori yang telah dibahas di Bab II. Bab ini juga menjelaskan bagaimana hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah dan memberikan pemahaman baru tentang hubungan antara pelaksanaan Program keagamaan dan keterampilan berpikir kritis siswa.

BAB V: PENUTUP: Bab ini berfungsi sebagai penutup penelitian, di mana penulis merangkum kesimpulan utama yang diperoleh dari penelitian. Implikasi dari temuan penelitian terhadap praktik pendidikan dan pengembangan teori juga diuraikan di sini. Selain itu, penulis akan menyampaikan keterbatasan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut atau aplikasi praktis dari temua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keagamaan memiliki pengaruh positif yang berarti bahwa arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah searah. Dengan kata lain, semakin efektif pelaksanaan Program MAPK, maka semakin tinggi keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi B sebesar 0.164, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pelaksanaan Program MAPK diestimasi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sebesar 0.164 poin.

Program MAPK secara signifikan memberikan kontribusi sebesar 9.4% terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, signifikan dalam penelitian ini berarti bahwa hubungan yang ditemukan antara pelaksanaan Program MAPK dan keterampilan berpikir kritis tidak terjadi secara kebetulan. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan (uji-t atau nilai p-value), ditemukan bahwa hubungan ini cukup kuat untuk dianggap berarti secara statistik. Dengan kata lain, hasil uji statistik menunjukkan bahwa Program MAPK memang benar-benar memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, dan bukan karena faktor kebetulan atau kesalahan sampel. Meskipun pengaruhnya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti metode pengajaran, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar, juga berperan dalam pengembangan

keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya penguatan pelaksanaan Program MAPK untuk lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, disarankan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pendekatan berbasis masalah, guna mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis secara komprehensif.

B. Saran

Implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis MAPK dapat menjadi salah satu cara untuk merangsang kemampuan analitis dan kritis siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk lebih mengintegrasikan strategi pembelajaran yang memacu siswa untuk berpikir kritis, baik melalui diskusi, studi kasus, maupun analisis isu-isu kontemporer yang relevan dengan ajaran agama. Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator sangat krusial untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan lebih kritis.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan program yang telah disediakan oleh sekolah serta menggali banyak kesempatan yang ada diluar lingkungan sekolah. Siswa dapat belajar untuk mengambil inisiatif dalam

mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dengan membaca lebih banyak literatur, terlibat dalam diskusi kelompok, dan menggali lebih dalam materi yang diajarkan di kelas maupun diluar kelas. Kemandirian belajar ini penting agar siswa tidak hanya bergantung pada apa yang diajarkan di ruang kelas, tetapi juga mampu mengembangkan penalaran logis dan kritis secara mandiri.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang juga mungkin memengaruhi keterampilan berpikir kritis, seperti dukungan lingkungan keluarga, motivasi belajar siswa, atau pengaruh media sosial. Meskipun Program MAPK telah memberikan kontribusi positif, masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan. Dengan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, diharapkan keterampilan berpikir kritis siswa di madrasah dapat terus ditingkatkan, sehingga mereka menjadi generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abrami, P. C. (2015, June 1). Strategies for teaching students to think critically: A meta-analysis. *Review of Educational Research Journals*, 85(2).
<https://doi.org/10.3102/0034654314551063>
- Adawiyah, R. (2018, Agustus 1). Pendidikan Islam dalam sistem Pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 34-39.
- Amirin, Tatang M., (2010). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Ariadila, S. N. (2023, October 13). Analisis pentingnya keterampilan berpikir kritis terhadap pembelajaran bagi siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Retrieved August 10, 2024, from
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5151>
- Arikunto, Suharsimi, Penilaian Program Pendidikan, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm 1-2 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, S. (2004). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4, Cet. 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, F. M., & Supahar, S. (2019). Kemampuan berpikir kritis menggunakan tes terintegrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 233-252.
- Braun, H. I., Shavelson, R. J., Zlatkin-Troitschanskaia, O., & Borowiec, K. (2020, September). *Performance assessment of critical thinking: Conceptualization, design, and implementation. In Frontiers in Education (Vol. 5, p. 156). Frontiers Media SA.*
- Bungin, B. (2015). *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Carson, J. (2007). A problem with problem solving: Teaching thinking without teaching knowledge. *The Mathematics Educator*, 17(2).

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Edora. (2017). Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Oikos Jurnal*, 1(2).
- Enan, M. A. (2013). *Biografi Ibnu Khaldun*. Zaman.
- Ennis, R. H. (1985). A logical basis for measuring critical thinking skills. *Educational leadership*, 43(2), 44-48.
- Ennis, R. H. (1996). *Critical thinking*. Prentice Hall.
- Ennis, R. (2011). The nature of critical thinking: An outline of critical thinking. In *Presentation at the Sixth International Conference on Thinking at MIT*.
- Facione, P. A. (n.d.). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Facione, P. A. (1990). *The California Critical Thinking Skills Test--College Level. Technical Report# 1. Experimental Validation and Content Validity*.
- Facione, P. (1990). *Critical thinking: A statement of expert consensus for purposes of educational assessment and instruction (The Delphi Report)*.
- Fatmawati, H. (2014, November). Analisis berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan Polya pada pokok bahasan persamaan kuadrat. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), 899-910.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate SPSS 25.
- Greene, J. A. (2015, December 29). Educating critical thinkers: The role of epistemic cognition. *Sage Journal*, 3(1).
<https://doi.org/10.1177/2372732215622223>
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Haan, N., Langer, J., & Kohlberg, L. (1976). Family patterns of moral reasoning. *Child Development*, 1204-1206.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi research: Untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Hallinger, P. (2011, May 4). Implementing problem-based learning in higher education in Asia: Challenges, strategies, and effect. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 33(3), 267-285.
- Hamalik, Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafiah, M. N. (2023). *Implementasi pendidikan berbasis pesantren di MAPK MAN 1 Surakarta* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hendriani, A., Rohayati, E., & Herlambang, Y. T. (2020). Pendidikan dan Keterampilan Berpikir Abad ke-21. Ksatria Siliwangi.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (*the programme for international student assesment*): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Hughes, C. (2014, May 18). Theory of knowledge aims, objectives, and assessment criteria: An analysis of critical thinking descriptors. *Journal of Research in International Education*, 13(1). <https://doi.org/10.1177/1475240914528084>
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020
- Iveson, S. M., Litster, J. D., & Ennis, B. J. (1996). *Fundamental studies of granule consolidation Part 1: Effects of binder content and binder viscosity*. *Powder Technology*, 88(1), 15-20.
- Kemdikbud. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Khan, Shafique Ali, Filsafat Pendidikan Al-Ghazali, Bndung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 62
- Kusumawati, I. (2024, Januari). Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional pada pondok pesantren modern. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1).
- Lidiawati, K. R., & Aurelia, T. (2023). Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia: Rendah atau tinggi. *Buletin KPIN*, 9(02).
- Magdalena, I. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Maryati, M., Prasetyo, Z. K., Wilujeng, I., & Sumintono, B. (2019). Measuring teachers' pedagogical content knowledge using many-facet Rasch model. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 452-464.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Quadrant.
- Miller, J. P. (2019). *The holistic curriculum*. University of Toronto press.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT/ Remaja Rosda Karya.
- Munib, Achmad.dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Novianti, W. (2020). Urgensi berpikir kritis pada remaja di era 4.0. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1), 38-52.
- Nurhalim, Khomsun. 2011. *Pendidikan Seumur Hidup*. Semarang:Unnes Press.
- Nuriyati, T. (2022, Februari). *Metode penelitian pendidikan (Teori & aplikasi)*. CV Widina Media Utama.
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Perdani, W. S. R. (2015, Juli). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan model inkuiri pada materi sistem indera kelas XI MIA 6 SMAN 4 Surakarta.
- Potter, M. L. (2010). *From search to research: Developing critical thinking through web research skill*. Microsoft Corporation.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmania, S. (2022, 03 27). Studi pemikiran pendidikan Islam perspektif Naquib Al-Attas. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, 6(2).
- Ridwan, M. (n.d.). Konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib dalam Al Qur'an. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ringkasan Ihya' Ulumuddin. (R. Siddiq, Trans.). (2008). Akbar Media Eka Sarana.
- Snyder, L. G., & Snyder, M. J. (2008). Teaching critical thinking and

- problem-solving skills. *The Journal of Research in Business Education*, 50(2).
- Saifuddin, S. (2023). Inovasi Pendekatan Holistik dalam Transformasi Pendidikan Dayah Masa Depan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03).
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 48-56.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media Publishing.
- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2018). Berpikir kritis: mendorong introduksi dan reformulasi konsep dalam psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86-96.
- Sunarti. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa SMAN 3 Bengkulu."
- Suryani, N. D. (2022). *Mengenal "HOTS"(Higher Order Thinking Skills) Dalam Pendidikan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Susilawati, E. (n.d.). Analisis tingkat keterampilan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*.
- Susilowati, S., & Ramli, M. (2017, October). Analisis keterampilan berpikir kritis siswa madrasah aliyah negeri di Kabupaten Magetan. In *Seminar Nasional Pendidikan Sains* (Vol. 21, No. 1, pp. 223-231).
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17.
- Tindowen, D. J. C. (2017, August 24). Twenty-first-century skills of alternative learning system learners. *Journal Sage*.

- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Usman, M. I. (n.d.). Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Al Hikmah*.
- Wahyudi, M. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Widya, R., Siregar, B., & Rozana, S. (2020). Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam. Edu Publisher.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016, September). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).
- Wijayati, E. Y. (n.d.). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263-278.
- Wiranto, F.A., Supriyanto, dan R.M. Sri Suryaningsih. 1997. Perpustakaan Menjawab Tantangan Jaman. Semarang: Universitas Soegijapranata bekerjasama dengan Perpustakaan Jateng.
- Zakaria, I., Suyono, S., & Priyatni, E. T. (2021). Dimensi Berpikir Kritis (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Zakiyati, I. I. (2021). Implementasi Pendidikan Holistik Integral Berbasis Nilai Ketauhidan di SMP IT LHI Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).
- Zulfa, N. C. (2013). Manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2).